

**PROSES PEMBUATAN ALAT MUSIK *CAJON*
DI ALTO MUSIK JAKARTA**



Oleh:

Adi Prayogi

NIM : 0611.030.013

Kepada:

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA**

2011

**PROSES PEMBUATAN ALAT MUSIK CAJON
DI ALTO MUSIK JAKARTA**



Oleh:

Adi Prayogi

NIM : 0611.030.013

Kepada:

**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 SENI MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA**

2011

PROSES PEMBUATAN ALAT MUSIK CAJON DI ALTO MUSIK JAKARTA

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3586/H/S/2011
KLAS	
TERIMA	8 7 - 2011 TTD.



Oleh:

Adi Prayogi

NIM : 0611.030.013

Kepada:

Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik

Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan

Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2011

**PROSES PEMBUATAN ALAT MUSIK CAJON
DI ALTO MUSIK JAKARTA**



Oleh:

Adi Prayogi

NIM : 0611.030.013

Tugas Akhir ini telah disetujui oleh Tim Penguji Program Studi S-1 Seni Musik Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan, ISI Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mengakhiri jenjang studi Sarjana S-1 dalam Minat Utama Musik Pendidikan

Kepada:

Tugas Akhir Program Studi S-1 Seni Musik

Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan

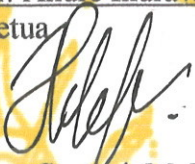
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

2011


Tugas Akhir ini diterima oleh Tim Penguji
Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Pada tanggal 25 juni 2011




Dr. Andre Indrawan, M. Hum., M.Mus.St.
Ketua




Dra. Suryati, M. Hum.
Sekretaris/Anggota



Drs. Agus Salm, M. Hum.
Pembimbing I / Anggota



Ayub Prasetyo, S. Sn.
Pembimbing II / Anggota



Fataji Susiadi, S. Sn.
Penguji Ahli / Anggota

MENGETAHUI :
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. I Wayan Dana, S.S.T., M. Hum.
NIP. 19860308 197903 1001

MOTTO :

Ketika siang berubah menjadi malam disitulah kehidupan dimulai dimana apa yang kita dapat dari aktivitas kita disiang hari kembali kita renungkan dimalam hari untuk dipelajari dan diperbaiki diesok hari.



**Karya tulis ini
kupersembahkan
untuk :**

**Kedua orngtuaku
Yang selalu berkata”
ndang lulus to le.”**

P R A K A T A

Alhamdulillah, karena-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan melalui andil beberapa pihak yang penulis perlu untuk menghaturkan terima kasih secara khusus, dan beliau-beliau yang dimaksud adalah :

1. Bapak Prof. Dr. I Wayan Dana, S. sn, M. hum selaku Dekan FSP ISI Yogyakarta.
2. Bapak Drs. W.S Tjaraka, M. Hum.,selaku Pembantu Dekan III FSP ISI Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Andre Indrawan, M Hum,. M. Mus, St selaku Ketua Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta.
4. Bapak Drs. AgusSalim, M.Hum., selaku Pembimbing I.
5. Bapak Ayub Prasetyo, S. Sn., selaku pembimbing II.
6. Orang tuaku dan keluargaku.
7. Alto Music School, bapak Hadi dan seluruh segenap pasukan nya.
8. Para sahabat-sahabatku, teman jalan dan teman kehidupan malamku
9. Jogjaberry sebagai komunitas yang memberi ku ide dan inspirasi dari setiap langkahku juga.

Penulis menyadari sepenuhnya atas segala kekurangan sampai terwujudnya karya tulis ini, sehingga dengan senang hati akan menerima kritik maupun saran dari para pembaca.

Yogyakarta, 25 juni 2011

Adi Prayogi

ABSTRAK

Proses pembuatan meliputi cara – cara dan langkah - langkah, membuat sebuah karya yang berawal dari nol hingga jadi. Sehingga proses pembuatan *instrument* cajon adalah cara – cara dan langkah – langkah, membuat alat musik cajon yang berawal dari bahan - bahan hingga menjadi seperangkat alat musik cajon.

Dengan mengetahui cara atau langkah membuat Cajon, penulis dan pembaca akan mengetahui bagaimana membuat *Cajon*.

Kata kunci : *cajon, Instrument*



DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
PRAKATA.....	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	x
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Rumusan Masalah.....	2
B. Tujuan penelitian.....	2
C. Tinjauan pustaka.....	3
D. Metode penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II : MENGENAL SEJARAH CAJON DAN ALTO MUSIK DI JAKARTA.....	6
A. Perkembangan Alto Musik.....	6
1. Sekilas Tentang Alto Musik.....	6
2. Sejarah Perkembangan <i>cajon</i>	8
3. <i>Cajon Modern</i>	10
4. Macam-macam <i>cajon</i>	11
a. Bass cajon.....	11
b. <i>Cajon comparsa</i>	12
c. <i>Cajon La Peru</i>	12
d. <i>Cajon La peru playing surface burl wood veneer</i>	13
e. <i>Cajon Sahara Wind</i>	13
f. <i>Cajon hip box junior</i>	14
g. <i>Cajon la peru beechwood</i>	14
5. Fungsi Cajon.....	15
a. Sebagai pengganti kursi drum.....	15

b.	Sebagai pengganti drum set.....	15
c.	Mewakili perkusi.....	15
6.	Teknik.....	15
a.	Tone.....	16
b.	Bass.....	17
c.	Tap.....	18
d.	Slap.....	19
e.	Notasi drum pada <i>cajon</i>	20
f.	Posisi Bermain.....	22
g.	Ukuran <i>cajon</i>	22
7.	Macam-macam snare wire atau strainer.....	23
a.	Strainer.....	23
b.	Snare wire.....	24
c.	Guitar string.....	24
d.	Guitar string M model.....	25
e.	Guitar string dengan bell.....	25
BAB III : PROSES PEMBUATAN CAJON.....		26
A.	Alat - Alat.....	26
1.	Meteran tarik.....	26
2.	Pensil Tulis.....	26
3.	Penggaris.....	27
4.	Palu.....	27
5.	Serutan sudut.....	28
6.	Serutan Lurus.....	28
7.	Meja press.....	29
8.	Vacum pres.....	29
9.	Kape buatan.....	30
10.	Alat press.....	30
11.	Kertas gosok.....	31
12.	Kompresor angin.....	31
13.	Bor.....	32
14.	Obeng.....	32
15.	Alat potong kayu.....	33
B.	Bahan – Bahan.....	33

Macam-macam kayu yang baik untuk *cajon*

1. Kayu.....	33
a. White ash.....	34
b. Wall nute.....	35
c. White oak.....	35
d. Red oak.....	36
e. White oak filler hitam.....	37
f. White oak yellow.....	37
g. White oak salak brown dan yellow.....	38
h. Alpy wood.....	38
i. Maple wood.....	39
j. Makassar ebony.....	40
k. Mahogany / sapele.....	40

Macam-macam kayu yang kurang baik untuk *cajon*

a. Sungkay wood.....	41
b. Anigree figured.....	42
c. Jati.....	43
d. Mega Sungkay/Kayu proses ulang.....	44
e. Rose wood.....	44
f. Zebrano.....	45
2. Veneer.....	47
3. Lem kayu.....	47
4. Lem epotec.....	48
5. Melamic 1 komponen.....	48
6. Snapy.....	49
7. Penarik Snapy.....	49
8. Mur.....	50
9. Alat sablon.....	50
10. mata bor <i>oversize</i>	51

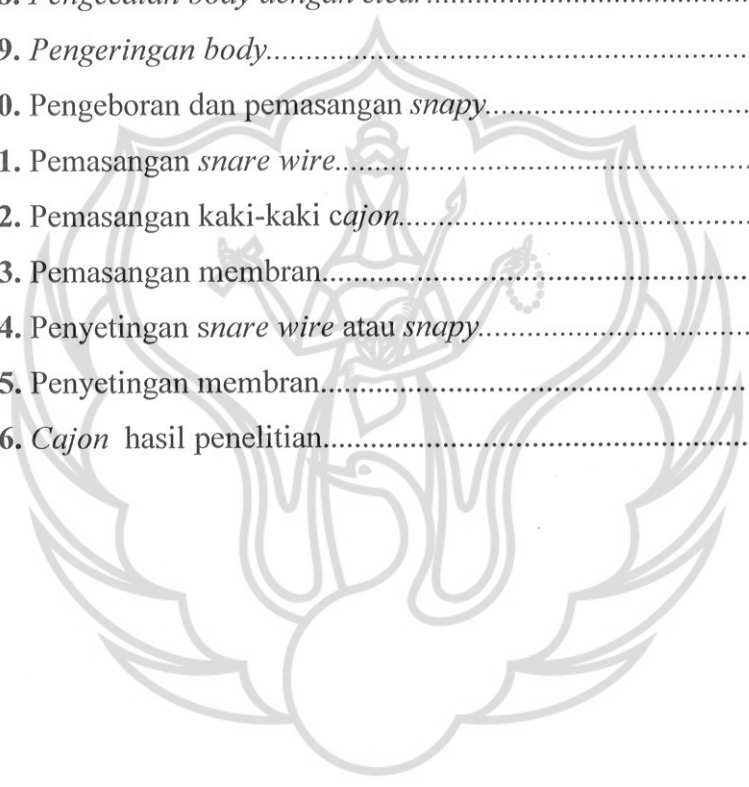
C.	Langkah – Langkah Pembuatan.....	51
1.	Pengukuran dan Pola pemotongan.....	51
a.	Pengukuran / skema	
	<i>cajon</i>	51
b.	Pola pemotongan.....	53
c.	Volume.....	54
d.	Berat <i>cajon</i>	55
2.	Pembentukan <i>body</i>	55
a.	Pemilihan karakter kayu.....	55
b.	Pembuatan lubang resonan.....	56
c.	Pengeleman.....	56
d.	Pembentukan awal.....	57
3.	Pressing <i>body</i>	58
4.	Perapian / pengikiran membran.....	58
5.	Pembentukan sudut membran.....	59
6.	Pengukuran dan pemasangan veneer.....	60
7.	Pressing mesin.....	60
8.	Pengecatan membran.....	62
9.	Pengecatan <i>body</i> dengan clear.....	63
10.	Pengeringan.....	63
11.	Pemasangan <i>acesoriescajon</i>	64
a.	Pengeboran dan pemasangan untuk <i>snapy</i>	64
b.	Pemasangan snare wire.....	64
c.	Pemasangan kaki-kaki <i>cajon</i>	65
d.	pemasangan membran.....	66
12.	Finishing.....	66
BAB IV :KESIMPULAN DAN SARAN.....		68
A.	Kesimpulan.....	68
B.	Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA.....		70
<i>Cajon</i> hasil penelitian.....		71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Cajon</i>	9
Gambar 2. <i>Bass Cajon</i>	11
Gambar 3. <i>Cajon Comparsa</i>	12
Gambar 4. <i>Cajon La Peru</i>	12
Gambar 5. <i>Cajon La Peru playing surface burl wood veneer</i>	13
Gambar 6. <i>Cajon Sahara Wind</i>	13
Gambar 7. <i>Cajon Hip Box Junior</i>	14
Gambar 8. <i>Cajon La Peru Beechwood</i>	14
Gambar 9. <i>Tone teknik</i>	16
Gambar 10. <i>Bass teknik</i>	17
Gambar 11. <i>Tap teknik</i>	18
Gambar 12. <i>Slap teknik</i>	18
Gambar 13. <i>Posisi bermain</i>	22
Gambar 14. <i>Ukuran cajon</i>	22
Gambar 15. <i>Strainer</i>	23
Gambar 16. <i>Snare wire</i>	24
Gambar 17. <i>Guitar string</i>	24
Gambar 18. <i>Guitar string M model</i>	25
Gambar 19. <i>Guitar string dengan bell</i>	25
Gambar 20. <i>Meteran tarik</i>	26
Gambar 21. <i>Pensil tulis</i>	26
Gambar 22. <i>Penggaris</i>	27
Gambar 23. <i>Palu</i>	27
Gambar 24. <i>Serutan sudut</i>	28
Gambar 25. <i>Serutan lurus</i>	28
Gambar 26. <i>Meja press</i>	29
Gambar 27. <i>Vacum press</i>	29
Gambar 28. <i>Kape buatan</i>	30
Gambar 29. <i>Alat press</i>	30
Gambar 30. <i>Kertas gosok</i>	31
Gambar 31. <i>Kompresor angin</i>	31
Gambar 32. <i>Bor</i>	32
Gambar 33. <i>Obeng</i>	32

Gambar 34. Alat pemotong kayu.....	33
Gambar 35. White ash.....	34
Gambar 36. Wall nute.....	35
Gambar 37. White oak.....	35
Gambar 38. Red oak.....	36
Gambar 39. White oak filler hitam.....	37
Gambar 40. White oak yellow.....	37
Gambar 41. White oak salak brown dan yellow.....	38
Gambar 42. Alpy wood.....	38
Gambar 43. Maple wood.....	39
Gambar 44. Makassar ebony.....	40
Gambar 45. <i>Mahogany/sapelle</i>	40
Gambar 46. Sungkay wood.....	41
Gambar 47. <i>Anigree Figured</i>	42
Gambar 48. Jati.....	43
Gambar 49. <i>Mega sungkay/ kayu proses ulang</i>	44
Gambar 50. Rose wood.....	44
Gambar 51. <i>Zebrano</i>	45
Gambar 52. Kayu multiplek.....	46
Gambar 53. Veneer.....	47
Gambar 54. Lem kayu.....	47
Gambar 55. Lem epotec.....	48
Gambar 56. Melanic 1 komponen.....	48
Gambar 57. Snapy.....	49
Gambar 58. Penarik snapy.....	49
Gambar 59. Mur.....	50
Gambar 60. Alat sablon.....	50
Gambar 61. Mata bor <i>oversize</i>	51
Gambar 62. Ukuran pemotongan/skema <i>cajon regular</i>	52
Gambar 63. Skema <i>cajon angle surface</i>	52
Gambar 64. Pola pemotongan kayu.....	53
Gambar 65. Pemotongan kayu.....	54
Gambar 66. Pemilihan kayu.....	55
Gambar 67. Pembuatan lubang kayu.....	56

Gambar 68. Pengeleman.....	57
Gambar 69. Pembentukan awal body <i>cajon</i>	57
Gambar 70. Pressing body.....	58
Gambar 71. Pengikiran membran.....	59
Gambar 72. Pembentukan sudut.....	59
Gambar 73. Pengukuran dan pemasangan veneer.....	60
Gambar 74. Pressing mesin.....	61
Gambar 75. Setelah body terbentuk.....	61
Gambar 76. Setelah di press.....	62
Gambar 77. <i>Pengecatan membran</i>	62
Gambar 78. <i>Pengecatan body dengan clear</i>	63
Gambar 79. <i>Pengeringan body</i>	63
Gambar 80. Pengeboran dan pemasangan <i>snapy</i>	64
Gambar 81. Pemasangan <i>snare wire</i>	65
Gambar 82. Pemasangan kaki-kaki <i>cajon</i>	65
Gambar 83. Pemasangan membran.....	66
Gambar 84. Penyetingan <i>snare wire</i> atau <i>snapy</i>	66
Gambar 85. Penyetingan membran.....	67
Gambar 86. <i>Cajon</i> hasil penelitian.....	71



BAB I PENDAHULUAN



A. Latar Belakang

Di dalam kehidupan, setiap individu selalu melakukan interaksi sosial dengan individu lainnya. Musik sebagai bagian kebudayaan sejak lama dikenal sebagai salah satu media berinteraksi. Musik dapat disajikan dalam berbagai kegiatan, contohnya sebagai hiburan dan ritual keagamaan. Pada jaman dahulu musik kerap digunakan sebagai ritual keagamaan. Pada ritual keagamaan tersebut instrument yang sering dipergunakan salah satunya adalah perkusi. Seiring berjalannya waktu, terjadi perkembangan fungsi pada alat perkusi itu sendiri. Perkusi kini tidak hanya sebagai alat pelengkap pada ritual keagamaan namun telah menjadi bagian terpenting dalam keberagaman bermusik. Bahkan, perkusi sering sekali menjadi bagian terpenting dalam sebuah lagu karena ia menjadi pengendali ritme dan tempo. Tak hanya pada fungsinya saja yang mengalami perkembangan, tetapi bentuk dari perkusi itu sendiri mengalami evolusi yang cukup signifikan.

Salah satu instrumen perkusi yang selalu mengalami perkembangan adalah *cajon*. Perkembangannya antara lain pada teknik pembuatan, ukuran, maupun bahan yang digunakan. Akhir-akhir ini, *cajon* sendiri sering kita temukan sebagai instrumen perkusi pengganti drum pada band-band akustik, karena *cajon* mempunyai karakter suara menyerupai drum, yaitu bass dan snare. Bagi masyarakat, *cajon* mulai tidak asing lagi karena *cajon* merupakan instrumen ritmis yang menghasilkan *rhythm pattern* yang sederhana dan bisa menimbulkan refleks gerak pada setiap

pendengarnya. *Cajon* memiliki berbagai bagian inti, yaitu sisi snare, sisi bass, dan sisi conga. Bagian-bagian inti tersebut juga memiliki bermacam-macam ukuran, Sehingga dapat digunakan sebagai penentu *tone* atau karakter sound yang dibutuhkan dalam berbagai *genre* musik yang ada.

Di Indonesia, khususnya Jakarta terdapat *home industry* bernama Alto Musik, yang memproduksi instrumen *cajon* yang kualitasnya tidak kalah dengan produksi luar negeri. Produksi *cajon* dari *Home industry* Alto Musik tersebut telah diakui keunggulannya oleh para penggunanya, terutama musisi band akustik di Jakarta.

Sesuai dengan latar belakang dari instrumen perkusi yang penulis pelajari, maka penulis tertarik meneliti proses pembuatan *cajon* yang dilakukan oleh *home industry* tersebut. Penulis akan meneliti secara detail mengenai bahan dasar, bentuk dan asesoris *cajon*.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang di atas, penulis mengambil rumusan yang digunakan sebagai pokok bahasan selanjutnya yaitu :

1. Bagaimana proses pembuatan *cajon* di Alto Musik Jakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui proses pembuatan *cajon*.
2. Mengetahui tentang permasalahan yang dihadapi dalam proses pembuatan *Cajon*.

D. Tinjauan Pustaka

Untuk menunjang keberhasilan pembuatan atau penulisan skripsi dengan topik penelitian, untuk itu penulis akan mengadakan pengamatan, wawancara dan studi pustaka. Sumber pustaka yang diacu dan berkaitan dengan materi yang disusun dalam skripsi ini, antara lain :

1. Martin Rottger, *Studies for Cajon, Mel Bay Present*, , 2009.

Buku yang dikeluarkan Martin Rootger ini mengajarkan pengguna *cajon* agar tahu sejarah tentang *cajon*, teknik – teknik bermain *cajon* Dan memberi pengetahuan kepada pengguna *cajon* atas apa yang ada didalam body *cajon* tersebut.

2. Tom Klower, *The joy Of Drumming, Drums and Percussion Instruments From Around The World*, Binkey kok Publication, 1997.

Buku kumpulan data – data instrument perkusi dunia beserta history awal mula keberadaan alat tersebut dan beberapa tehnik permainannya.

3. James Blades, *Percussion Instrument And Their History*, Revised Edition, Faber And Faber, London 1984.

Buku kumpulan data - data instrumen perkusi sedunia, beserta sejarah. Beserta cerita awal mula adanya instrumen tersebut. Garis besar buku ini menjelaskan sejarah instrumen perkusi.

E. Metode Penelitian

Secara garis besar metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini adalah deskriptif analitik melalui pendekatan musikologis dan organologis.

Adapun proses penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahap, antara lain :

1. Tahap Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara studi lapangan yang berkaitan dengan obyek penelitian. Proses dilaksanakan melalui beberapa tahap :

- a. Studi pustaka
- b. Observasi
- c. Wawancara
- d. Dokumentasi

2. Tahap pelaksanaan

Tahap dimulainya proses pembuatan *cajon*

3. Tahap Analisis

Menganalisa hasil penelitian

4. Tahap Penulisan Laporan

Setelah rangkaian analisis dilakukan, semua data dan hasil penelitian disusun secara runtut dan sistematis dalam format penulisan skripsi sesuai aturan dan acuan yang ada.

F. Sistematika Penulisan

- Bab I Pendahuluan, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penulisan.
- Bab II Berisi tentang sejarah singkat perkembangan *cajon* dan *Alto Musik*.
- Bab III Proses pembuatan *cajon*.
- Bab IV Kesimpulan dan saran – saran.

